



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gingivostomatitis kronis atau *Feline chronic gingivostomatitis* (FCGS) merupakan salah satu penyakit yang umum terjadi pada kucing dan salah satunya ditemukan di Klinik Hewan Wina Mega Berlian (WMB) Satwa Pandu Raya. Gingivostomatitis merupakan penyakit radang gusi dan juga mukosa mulut yang menyebabkan rasa sakit dan penderitaan parah pada kucing yang memperburuk kualitas hidupnya sehingga harus cepat ditangani (Reiter *et al.* 2019). Gingivostomatitis yang tidak ditangani dapat berkembang menjadi periodontitis (Holmstrom *et al.* 2013). Periodontitis dapat menyebabkan peradangan yang mengakibatkan hilangnya jaringan pendukung gigi yang tidak dapat kembali semula, akibatnya perlekatan pada gigi berkurang (Bellows 2019).

Gingivostomatitis kronis pada kucing memiliki prevalensi yang telah dilaporkan sebanyak 4858 kucing selama periode 12 minggu yaitu 0,7% - 12% di klinik hewan praktisi North West England (Healey *et al.* 2007). Pada umumnya kasus *Feline chronic gingivitis stomatitis* (FCGS) banyak dilaporkan pada kucing dengan jenis ras Siamese, Persia, Abyssinian, Somali, sedangkan kejadiannya pada kucing domestik belum mendapat perhatian. Kasus FCGS peradangan kronis dapat menyebabkan adanya lesi erosi dan proliferasi pada mukosa oral dan gingiva (Tutt 2016)

Gingivostomatitis pada umumnya ditandai dengan adanya ulserasi dan peradangan di sekitar jaringan gingiva, lidah, atau bibir, pada kondisi tersebut hewan kesulitan makan dan minum (Bellows 2010; Lommer 2013). Menurut Zur (2016), kasus gingivostomatitis umumnya terdapat manajemen terapi yang dapat dilakukan antara lain dengan pemberian antibiotik, anti inflamasi, anti jamur, ekstraksi gigi molar atau premolar, imunosupresan, immunomodulator, laser terapi yang mengandung antiseptic, pada kasus ini penanganan dilakukan dengan tindakan pencabutan gigi melalui operasi ekstraksi parsial.

1.2 Rumusan Masalah

Kasus gingivostomatitis pada kucing domestic masih belum mendapat banyak perhatian dan perawatan yang dilakukan belum intensif.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir adalah untuk menguraikan peran paramedis pada tatalaksana penanganan kasus gingivostomatitis kronis pada kucing di klinik hewan Wina Mega Berlian (WMB) Satwa.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan yaitu mengetahui bagaimana tatalaksana kasus gingivostomatitis kronis pada kucing domestik.



1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Klinik Hewan Wina Mega Berlian (WMB) Satwa Pandu Raya Bogor meliputi kegiatan kesehatan hewan. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dilakukan untuk mendukung diagnosa oleh dokter hewan yang bertugas di Klinik Hewan WMB Satwa Pandu Raya yang dibantu oleh paramedik veteriner.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.